



PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)

Issn Cetak : 2599-1914 | Issn Online : 2599-1132 | Vol. 8 No. 2 (2025) | 592-601

DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v8i2.592-601>

EFEKTIVITAS METODE MIMICRY MEMORIZATION BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP PENGUSAHAAN KOSAKATA BAHASA ARAB

Nur Azizah Khaerunnisa, Enung Maria, Hasmawati*

Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, Indonesia.

*e-mail: haswa1312@gmail.com



Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode mimicry memorization berbantuan media gambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-equivalent control group dengan menggunakan metodologi kuantitatif yang bersifat eksperimen. Populasi penelitian adalah siswa kelas IV SD IT Al-Madinah Maros Sulawesi Selatan sebanyak 90 siswa dan sampel penelitian adalah siswa kelas IVC sebanyak 22 siswa menjadi kelas eksperimen dan siswa kelas IVD sebanyak 22 siswa menjadi kelas kontrol yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan memberikan instrumen berupa pretes dan posttes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Berlandaskan hasil perhitungan uji hipotesis dengan alpha 0,05 atau 5% menghasilkan nilai thitung > ttabel atau $3,15 > 2,018$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nul (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode mimicry memorization berbantuan media gambar efektif terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas IV SD IT Al-Madinah Maros.

Kata Kunci: Efektivitas, Mimicry Memorization, Kosakata Bahasa Arab.

Abstract. This study aims to determine the effectiveness of mimicry memorization method assisted by picture media on Arabic vocabulary mastery. The design used in this research is non-equivalent control group by using quantitative methodology which is experimental. The research population was grade IV students of SD IT Al-Madinah Maros as many as 90 students and the research sample was grade IVC students as many as 22 students became the experimental class and grade IVD students as many as 22 students became the control class selected by purposive sampling technique. The research data collection technique was carried out by giving instruments in the form of pretests and posttests. The data analysis techniques used were descriptive analysis and inferential analysis. Based on the results of hypothesis test calculations with alpha 0.05 or 5%, the $t_{count} > t_{table}$ value or $3.15 > 2.018$, then the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected. Thus, it can be concluded that the mimicry memorization method assisted by image media is effective on the mastery of Arabic vocabulary of fourth grade students of SD IT Al-Madinah Maros.

Keywords: Effectiveness, Mimicry Memorization, Arabic Vocabulary.



PENDAHULUAN

Bahasa merupakan warisan manusia yang paling berharga dari generasi ke generasi. Manusia sebagai makhluk sosial, keberadaan bahasa sangat penting karena masyarakat dari seluruh dunia menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Karena bahasa memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi, belajar, dan menjadi ahli dalam pengetahuan. Terlebih lagi, penggunaan bahasa telah tertanam dalam kehidupan sehari-hari. (Agung, 2022).

Pengajaran bahasa asing telah berkembang dalam bidang pendidikan khususnya di Indonesia, dan dipraktikkan di semua jenjang pendidikan, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan bahasa asing adalah mata pelajaran wajib salah satunya adalah bahasa Arab. (Halima et al., 2023). Pengajaran bahasa Arab menjadi salah satu hal penting dalam lembaga pendidikan, terutama lembaga pendidikan islam.

Bahasa Arab menjadi bahasa yang banyak digunakan untuk komunikasi di Timur Tengah dan sebagian besar wilayah Afrika, sehingga menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa Internasional. (Fahmi, 2022). Bahasa Arab memiliki kesamaan dengan bahasa lainnya, termasuk dalam aspek tata bunyi (ilmu al-ashwat), struktur (ilmu al-tarakib), dan kosakata (al-mufradat). (Asyrofi & Pransiska 2021, hal. 9).

Pada hari Selasa 3 September 2024, peneliti melakukan observasi di SD IT Al-Madinah Maros. Berlandaskan hasil observasi dengan guru wali kelas dan guru bahasa Arab kelas IV, serta setelah peneliti melihat proses pembelajaran di kelas. Peneliti memperoleh gambaran bahwa dalam proses belajar mengajar masih banyak

berpusat pada LKS yang hanya memuat materi dan soal-soal latihan.

Pengajaran bahasa Arab di kelas juga lebih sering menggunakan metode ceramah dan metode penugasan. Dari hal tersebut menyebabkan beberapa siswa menjadi kurang terkontrol dan cenderung abai, bahkan adapula siswa yang sibuk dengan hal-hal lain selama pembelajaran berlanjut. Terlebih lagi, media atau alat peraga cenderung jarang dimanfaatkan sebagai penunjang pembelajaran.

Selanjutnya, perbendaharaan kata bahasa Arab siswa masing sangat kurang dan siswa belum terbiasa menggunakan kosakata yang telah dikuasainya dalam keseharian. Oleh karena itu, dari permasalahan yang ada, peneliti memilih menggunakan metode mimicry memorization berbantuan media gambar terhadap penguasaan kosakata Arab peserta didik.

Mimicry (MIM) berasal dari bahasa Inggris memiliki arti "meniru" sementara memorization (MEM) berarti "menghafal" atau "mengingat". Menurut Mas'udah & Rizal (2023:152) mimicry (MIM) dalam bahasa Arab berarti al-taqlid dan memorization (MEM) dalam bahasa Arab berarti al-hifz. Memorization berasal dari kata memori yang berarti ingatan. Memorization atau memori sendiri bukanlah sebuah benda, melainkan sekumpulan atribut, aktivitas dan keterampilan. Dengan demikian, metode MIM MEM dapat diartikan sebagai kegiatan mengingat sesuatu dengan memanfaatkan kemampuan ingatan yang dimiliki.

Metode mimicry memorization atau metode MIM MEM adalah metode meniru dan menghafal dengan melatih pelafalan kosakata, struktur kalimat dengan cara mengikuti atau meniru ucapan guru kemudian siswa

mengulang-ulang kosakata tersebut hingga siswa akan mudah mengingat dan siswa menjadi terbiasa, terutama karena langsung didemonstrasikan. Izzan (2015). Metode ini merupakan metode yang interaktif dan menyenangkan serta mudah diimplementasikan kepada peserta didik.

Mempelajari bahasa Arab selain penerapan metode, pendidik dapat menghadirkan media. Media pembelajaran berperan penting dalam merangsang dan menarik perhatian siswa sebab media merupakan bagian integral dalam proses pembelajaran. Selain itu, melibatkan gambar-gambar saat pembelajaran cenderung membangkitkan minat belajar dan siswa lebih antusias dalam belajar terutama jika diterapkan pada siswa sekolah dasar.

Sudiman dalam Inayah et al., (2019:10) menyatakan bahwa media gambar merupakan sebuah ilustrasi yang berhubungan dengan materi dengan tujuan untuk mengantarkan pesan dari pendidik ke peserta didik. Strategi pembelajaran dengan memanfaatkan media gambar digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dengan efisien.

Pengenalan kosakata bahasa Arab pada siswa sekolah dasar, dalam hal ini dikhususkan pada SD IT Al-Madinah Maros menjadi fokus utama untuk mengembangkan bahasa Arab di sekolah tersebut. Penguasaan kosakata bahasa Arab dalam pembelajaran adalah aspek yang penting, karena ketidakmampuan dalam menguasai kosakata dengan baik akan mengakibatkan kesulitan individu dalam memahami bahasa serta dalam menyerap pesan yang disampaikan, baik melalui tes bacaan maupun dalam berinteraksi lisan dengan penutur

bahasa Arab (Fatati & Sutarjo, 2021:132).

Adapun yang dikemukakan oleh Putri (2023:14) mempelajari kosakata bukan hanya dalam artian mengetahui arti dari kosakatanya, tetapi siswa akan memahami bagaimana menerjemahkan kebahasanya sendiri. Dengan demikian, sebagai pendidik diharapkan mencari solusi untuk mengatasi dan mengembangkan penguasaan kosakata siswa dengan menerapkan metode yang sesuai. Oleh karena itu, peneliti akan menerapkan metode *mimicry memorization* berbantuan media gambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas IV SD IT Al-Madinah Maros.

Adapun penelitian terdahulu yang pertama oleh Susanto, (2021) membahas tentang "Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab menggunakan Metode *Mimicry Memorization* pada Siswa Kelas VA MI Al-Muna Samarinda". Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa penggunaan metode *mimicry memorization* bermanfaat karena dengan metode tersebut, siswa dapat meniru materi secara langsung dengan cara lisan maupun tulisan. Terlebih lagi, siswa lebih mudah dan semangat menerima pembelajaran.

Berdasarkan penelitian tersebut, berikut persamaan dan perbedaannya. Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian penulis yaitu memiliki kesamaan dalam menggunakan metode MIM MEM sebagai variabel penelitian sedangkan variabel yang akan dicapai yaitu penguasaan kosakata (mufradat). Perbedaan dalam penelitian ini adalah berasal dari jenis penelitian yang digunakan. Selain itu, dalam hal penggunaan media tambahannya.

Penelitian kedua oleh Mas'udah & Rizal (2023) yang meneliti tentang "Eksperimen Metode Al-Taqlid Wa Al-

Hifdz Berbantuan Gestur dalam Pembelajaran Mufradat.” Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kosakata dan metode Al-Taqlid wa Al-Hifdz berbantuan gesture berkorelasi positif. Korelasi tersebut tergolong hubungan yang kuat dibuktikan dari hasil analisis datanya.

Berdasarkan penelitian tersebut, adapun persamaan dan perbedaannya. Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian penulis yaitu pada penerapan metode yang menggunakan metode MIM MEM atau metode al-taqlid wa al-hifdz. Selain itu, penelitian ini berbantuan media yang berbeda. Penelitian ini menggunakan bantuan gestur dan penelitian penulis berbantuan media gambar.

Penelitian yang ketiga yaitu oleh Nurrohmah, Rahmawati, & Busri (2020) yang meneliti tentang “Efektivitas Metode MIM-MEM (Mimicry Memorization) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Membaca Teks Bahasa Arab”. Adapun hasil yang didapatkan adalah implementasi metode MIM MEM “Efektif” terhadap peningkatan keterampilan berbicara dan keterampilan membaca teks Arab yang diperoleh dari hasil post-test.

Berdasarkan pemaparan tersebut, berikut persamaan dan perbedaannya. Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian penulis yaitu sama-sama berfokus pada metode mimicry memorization. Sedangkan perbedaannya dari variabel terikat yaitu penelitian terdahulu meneliti hasil peningkatan keterampilan berbicara dan membaca sedangkan penelitian penulis berfokus pada penguasaan kosakata siswa.

Berdasarkan motif yang dipaparkan pada rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui keefektivitas metode

mimicry memorization berbantuan media gambar terhadap penguasaan kosakata bahasa arab siswa kelas iv sd it al-madinah maros.

Berdasarkan latar belakang dan beberapa penelitian yang relevan, maka metode mimicry memorization berbantuan media gambar memungkinkan untuk diteliti. Penelitian ini mengangkat judul yaitu “Efektivitas Metode Mimicry Memorization Berbantuan Media Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas IV SD IT Al-Madinah Maros”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif yang bersifat eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengenai seberapa efektif siswa belajar bahasa Arab setelah menerapkan metode Mimicry Memorization atau MIM MEM. Penelitian ini akan berlangsung pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di SD IT Al-Madinah Maros. Peneliti melakukan penelitian kuasi-eksperimen dengan menggunakan desain non-equivalent control group. Terdapat dua kelas yang berpartisipasi yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain penelitian ini seperti yang dikemukakan oleh (Abraham & Supriati, 2022).

Populasi berasal dari siswa kelas IV yang terdiri atas empat kelas dengan jumlah total populasi sebanyak 90 siswa. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yang masing-masing berjumlah 22 siswa dari kelas IVC (eksperimental) dan kelas IVD (kontrol), total sampel adalah 44, yang dipilih dengan prosedur purposive sampling.

Penelitian ini menggunakan dua kategori variabel yaitu variabel (X) dan variabel (Y). Variabel bebas (X) yaitu penggunaan metode mimicry

memorization atau MIM MEM, penerapan dari metode ini yaitu siswa dapat meniru pelafalan kosakata yang diucapkan oleh guru kemudian siswa mengulang-ulang kata atau kalimat tersebut beberapa kali hingga siswa dapat mengingat dan menghafal kosakata dan maknanya. Variabel terikat (Y) yaitu penguasaan kosakata pada siswa kelas IV SD IT Al-Madinah Maros. Penguasaan kosakata yang dimaksudkan apabila siswa mampu memahami, menguasai dan mengaplikasikan makna dari kosakata yang telah diketahui dengan benar dan tepat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa penilaian tertulis, yaitu pretes dan posttes, untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif berfungsi sebagai langkah awal yang sering digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai data yang dikumpulkan selama penelitian. Dalam analisis ini menggunakan tiga rumus yaitu rumus untuk menghitung rata-rata (mean), rumus untuk menentukan simpangan baku dan rumus untuk menghitung varians. Sedangkan analisis statistik inferensial adalah suatu metode untuk mengevaluasi data sampel yang memungkinkan peneliti menarik kesimpulan dari temuan penelitian. Terdapat tiga bentuk analisis yaitu uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji t hipotesis.

Uji normalitas data untuk mengetahui kenormalan distribusi data penelitian dengan menggunakan rumus

sugiyono (2013). Uji homogenitas data untuk mengetahui apakah data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen, digunakan uji homogenitas. Uji-t hipotesis untuk mencari perbedaan antara dua rata-rata dari dua data sampel dependen yang diambil dari satu populasi. peneliti menghitung t-hitung untuk menganalisis keefektifan metode mimicry memorization dengan menggunakan rumus yang diusulkan oleh sugiyono (2013). Apabila diperoleh t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan kata lain, metode mimicry memorization berbantuan media gambar efektif terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dan terdapat dua kali tes berupa pretes dan posttes. Setelah siswa mengikuti tes awal, selanjutnya siswa mendapatkan perlakuan (kegiatan pembelajaran dengan metode yang ditetapkan) selama empat kali pertemuan kemudian diberikan tes akhir. Eksperimen ini menerapkan dua jenis perhitungan statistik berupa analisis statistik deskriptif serta analisis statistik inferensial.

A. Analisis Statistik Deskriptif

1) Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a) Pretes Kelas Eksperimen

Pemerolehan tes awal kelas eksperimen pada 22 siswa diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 58,64 dari nilai terbaik diperoleh 80 dan nilai terendah diperoleh 16.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Pretes Kelas Eksperimen (IV C)

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	16-28	1	5
2	29-41	2	9
3	42-54	4	18
4	55-67	8	36
5	68-80	7	32
Jumlah		22	100

Berdasarkan data pada tabel 1 dari 22 siswa, terdapat distribusi nilai sebagai berikut: 1 siswa (5%) memperoleh nilai dalam rentang antara 16 – 28, 2 siswa (9%) memperoleh nilai dari rentang antara 29-41, 4 siswa (18%) memperoleh nilai dari rentang antara 42-54, 8 siswa (36%) memperoleh nilai dari rentang

antara 55-67, dan 7 siswa (32%) memperoleh nilai dari rentang antara 68-80.

b) Pretes Kelas Kontrol

Hasil pretes pada kelas kontrol (IVD), menunjukkan bahwa mean yang diperoleh dari 22 siswa sebesar 52,95 dengan nilai tertinggi mencapai 68 dan nilai terendah adalah 24.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Pretes Kelas Kontrol (IV D)

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	24-32	1	5
2	33-41	4	18
3	42-50	2	9
4	51-59	7	32
5	60-68	8	36
Jumlah		22	100

Berdasarkan data pada tabel 2 dari 22 siswa terdapat distribusi nilai sebagai berikut: 1 siswa (5%) dalam rentang antara 24-32, 4 siswa (18%) dalam rentang antara 33-41, 2 siswa (9%) dalam rentang antara 42-50, 7 siswa (32%) memperoleh nilai dalam rentang

antara 51-59, dan 8 siswa (36%) memperoleh nilai dalam rentang antara 60-68.

c) Posttes Kelas Eksperimen

Hasil posttes kelas eksperimen menunjukkan skor rata-rata 74,50 untuk 22 siswa, dari skor paling besar 96 dan skor paling kecil 40.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Posttes Kelas Eksperimen (IVC)

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	40-49	1	5
2	50-59	1	5
3	60-69	8	36
4	70-79	4	18
5	80-89	3	14
6	90-99	5	23
Jumlah		22	100

Berdasarkan data pada tabel 3, dari 22 siswa terdapat distribusi nilai sebagai berikut: 1 siswa (5%)

dalam rentang antara 40-49, 1 siswa (5%) dalam rentang antara 50-59, 8 siswa (36%) dalam

rentang antara 60-69, 4 siswa (18%) dalam rentang antara 70-79, 3 siswa (14%) dalam rentang antara 80-89, dan 5 siswa (23%) dalam rentang antara 90-99.

d) Posttes Kelas Kontrol

Hasil posttes pada kelas kontrol (IVD) menunjukkan bahwa mean yang terdiri dari 22 siswa mencapai 61,68 dari skor paling besar yaitu 88 dan skor paling kecil yaitu 36.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai Posttes Kelas Kontrol (IVD)

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	36-44	3	14
2	45-53	3	14
3	54-62	3	14
4	63-71	9	41
5	72-80	3	14
6	81-89	1	5
Jumlah		22	100

Berdasarkan data pada tabel 4, dari 22 siswa terdapat distribusi nilai sebagai berikut: 3 siswa (14%) yang memperoleh nilai dalam rentang antara 36-44, 3 siswa (14%) memperoleh nilai dalam rentang antara 45-53, 3 siswa (14%) memperoleh nilai dalam rentang antara 54-62, 9 siswa (41%) memperoleh nilai dalam rentang antara 63-71, 3 siswa (14%) memperoleh nilai dalam rentang antara 72-80, dan 1 siswa (5%) memperoleh nilai dalam rentang antara 81-89.

B. Analisis Statistik Inferensial

1) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data adalah bentuk pengujian untuk melihat apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Data homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan
- b) Data tidak homogen jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Dari hasil perhitungan uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,68$. Hasil tersebut dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$.

Adapun nilai $F_{tabel} = 6,388$. Dari hasil yang diperoleh tersebut, kemudian dibandingkan dengan kriteria bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $(1,68) < (6,388)$. Maka dari perbandingan tersebut diperoleh hasil bahwa kedua kelas merupakan satu varians yang homogen.

2) Uji Normalitas Data

Sebelum menguji hipotesis, maka dilakukan uji normalitas dengan Z-Score dan Chi-Square. Adapun kriteria pengujian data adalah sebagai berikut :

- a) Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data normal
- b) Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, maka data tidak normal

Dari hasil perhitungan diperoleh X_{hitung} nilai pretes kelas eksperimen = 2,847 dan X_{hitung} nilai pretes kelas kontrol = 6,297. Hasil tersebut akan dibandingkan dengan X_{tabel} yang diperoleh adalah 9,488. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa $X_{hitung} < X_{tabel}$ atau $2,847 < 9,488$. Sehingga data pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

3) Uji-t Hipotesis Data

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan menguji perbedaan antara dua rata-rata dari dua data sampel.

Setelah dilakukan uji-t, diperoleh nilai thitung = 3,15. Nilai thitung kemudian dibandingkan dengan nilai ttabel dengan $\alpha = 0,05$. Diperoleh nilai ttabel = 2,018 pada tabel distribusi t. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa thitung (3,15) > ttabel (2,018). Adapun penerimaan hipotesis adalah apabila thitung > ttabel maka H_a dinyatakan diterima. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa H_a dinyatakan diterima sedangkan H_0 dinyatakan ditolak.

C. Pembahasan

Penelitian dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dan terdapat dua kali tes berupa pretes dan posttes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat keefektifan metode MIM MEM berbantuan media gambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab. Penelitian ini dikaji secara kuantitatif dengan menggunakan teknik eksperimen. Subjek penelitian terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yang masing-masing terdiri dari 22 siswa. Analisis statistik deskriptif dan inferensial digunakan untuk mengkaji hasil penelitian. Berikut hasil yang didapatkan setelah dilakukan perhitungan:

Tabel 5. Data Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

	Jumlah Siswa	Nilai Min.	Nilai Maks.	Mean
Pretes Eksperimen	22	16	80	58,64
Posttes Eksperimen	22	40	96	74,50
Pretes Kontrol	22	24	68	52,95
Posttes Kontrol	22	36	88	61,68

Hasil pretes kelas eksperimen dari 22 siswa sebelum diterapkan metode MIM MEM memperoleh hasil rata-rata (mean) sebesar 58,64 dari nilai minimum 16 dan nilai maksimum 80. Sedangkan setelah mendapatkan perlakuan, hasil posttes dari 22 siswa kelas eksperimen diperoleh nilai sebesar 74,50 dari nilai minimum 32 dan nilai maksimum 96. Maka diperoleh kenaikan nilai sebesar 15,86. Adapun hasil pretes dari 22 siswa kelas kontrol yang diterapkan metode konvensional diperoleh rata-rata (mean) sebesar 52,95 dari nilai minimum 24 dan nilai maksimum 68. Sedangkan, hasil posttes dari 22 siswa kelas kontrol diperoleh nilai sebesar 61,68 dari nilai minimum 36 dan nilai maksimum 88. Maka diperoleh kenaikan nilai sebesar 8,73.

Analisis data menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen dan siswa di kelompok kontrol memiliki tingkat kemahiran bahasa Arab yang berbeda. Nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan teknik MIM MEM meningkat dari 58,64, yang naik menjadi 74,50 (sebelum perlakuan), menjadi 15,86 (setelah perlakuan), yang menunjukkan kenaikan sebesar 15,86. Sebaliknya, kelas kontrol yang menggunakan pendekatan tradisional mengalami kenaikan sebesar 8,73 atau kurang dari 52,95 menjadi 61,68.

Berikutnya, dianalisis dengan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap hasil pretes menggunakan microsoft excel. Hasil uji normalitas memperlihatkan bahwa hasil X2 hitng

untuk kedua kelas lebih kecil dari X^2_{tabel} . Di mana pemerolehan nilai sebagai berikut: untuk kelas eksperimen diperoleh hasil X^2_{hitung} (2,847) < X^2_{tabel} (9,488). Sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh hasil X^2_{hitung} (6,297) < X^2_{tabel} (9,488). Dari hasil tersebut, data pada kedua kelas dinyatakan terdistribusi normal. Selain itu, pada uji homogenitas terhadap data pretes kelas eksperimen dan kontrol diketahui F_{hitung} (1,688) < F_{tabel} (6,388) atau dapat diartikan, data pada kedua kelas tersebut dinyatakan bersifat homogen.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, data dianalisis kembali dengan rumus Uji-t hipotesis. Uji-t tersebut memperoleh perhitungan di mana t_{hitung} 3,15 > t_{tabel} 2,018, dengan 0,05 atau 5%. Selanjutnya hasil ini didasarkan pada kriteria pada pengujian hipotesis yakni H_a akan diterima apabila t_{hitung} > t_{tabel} , sedangkan H_0 akan diterima apabila t_{hitung} < t_{tabel} . Sehingga disimpulkan bahwa H_a dinyatakan diterima dan H_0 dinyatakan ditolak yang berarti "penerapan metode mimicry memorization efektif terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas IV SD IT Al-Madinah Maros karena hasil t_{hitung} 3,15 > t_{tabel} 2,018".

SIMPULAN

Jelas dari kajian serta pengujian dari BAB sebelumnya, diperoleh hasil bahwa metode mimicry memorization atau MIM MEM berbantuan media gambar merupakan metode yang efektif untuk pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam hal penguasaan kosakata. Temuan uji hipotesis t, yang menghasilkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau (3,15 > 2,018) dengan $\alpha = 0,05$ atau 5%, menguatkan argumen tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode

mimicry memorization berbantuan media gambar efektif terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Metode ini dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. siswa dapat lebih mudah mengingat dan membedakan makna dari setiap kata.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Debat Bahasa Arab Mahasiswa Melalui Metode Suggestopedia. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Budaya*, 2 (1), 19-29.
- Abraham, I., & Supriati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan : Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (Jime)*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i3.3800/http>
- Asyrofi, S., & Pransiska, T. (2021). Strategi Pembelajaran Elemen Bahasa Arab. Pustaka Ilmu.Yogyakarta.
- Fahmi, S. (2022). Penggunaan Metode Mim-Mem (Mimicry Memorization) Pada Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Kelas Xi Iis 2 Man 1 Makassar , 1.
- Fatati, A., & Sutarjo, J. (2021). Implementasi Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem) Dalam Pembelajaran Mufrodad. *An Nabighoh*, 23(1), 127. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v23i1.2317>
- Halima, Azizah, L., & Bachtiar, F. (2023). Efektivitas Metode Mimicry Memorization Dalam Meningkatkan Penguasaan

Nur Azizah Khaerunnisa, dkk. Efektivitas Metode Mimicry Memorization...

- Kosakata (Mufradat) Bahasa Arab Siswa Kelas Ix Smp Islam Ar-Raafi' Kota Makassar. *Al-Fashahah: Journal Of Arabic Education, Lingistics, And Literature*, 3(1), 69–79.
- Inayah, N., Mariah, E., & Ulum, F. (2019). Peningkatan Penguasaan Kosakata (Mufradat) Untuk Memahami Wacana Bahasa Arab Melalui Media Kartu Bergambar (Bithoqotu Ash-Shuroh) Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 2 Gowa.
- Izzan, A. (2015). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Mas'udah, Z., & Rizal, H. S. (2023). Experimen Metode Al-Taqlid Wa Al-Hifdz Berbantuan Gesture Dalam Pembelajaran Mufradat Pada Kelas X Ma Miftahul Ulum Puntir Purwosari. *Al-Kalim : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(2), 151–160.
- Nurrohmah, Rahmawati, N., & Busri, H. (2020). Efektivitas Metode Mimicry (Mimicry Memorization) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Mts Maarif Nu 04 Tamansari, Purbalingga. *Lisan Al-Arab : Journal Of Arabic Language And Arabic Teaching*, 9(2), 95–103. [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Laa](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Laa)
- Putri, S. (2023). Penerapan Metode Mimicry Memorization Dalam Pembelajaran Mufradat Siswa Kelas Vii Di Mts Negeri 01 Tegal (Vol. 3, Issue 1) [Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri].
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Susanto, N. (2021). Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Menggunakan Metode Mimicry Memorization Pada Siswa Kelas Va Mi Al-Muna Samarinda. *Borneo Journal Of Language And Education*, 1(2), 166–178.